

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam pembuatan lilin aromaterapi ekstrak kopi *defect roastery* dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan ekstrak kopi *defect roastery* memberikan pengaruh nyata pada taraf $\alpha = 5\%$ ($F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{Tabel } 0.05}$) terhadap karakteristik lilin aromaterapi.
2. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka perlakuan B dengan konsentrasi ekstrak kopi *defect roastery* 5% dipilih sebagai perlakuan terbaik dengan karakteristik yaitu pada waktu penyalaan lilin yaitu 330 menit, titik leleh 57°C , rata-rata organoleptik warna 4,52, rata-rata organoleptik aroma 4, rata-rata organoleptik tekstur 4,2, kekerasan $56,69 \text{ N/cm}^2$, dengan warna jingga kecoklatan.
3. Nilai harga jual dari lilin aromaterapi ekstrak kopi *defect roastery* dalam satu kali proses produksi adalah Rp 22.600/100 gram.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan penulis untuk penelitian selanjutnya untuk :

1. Melakukan penggunaan jenis lilin lain seperti *beeswax* yang lebih bagus untuk kesehatan.
2. Melakukan uji secara sensorik dan psikologis terhadap respon relaksasi, atau tingkat stress pengguna, agar manfaat aromaterapi dari kopi dapat dibuktikan secara ilmiah.
3. Melakukan pengeringan kopi *defect* sebelum ekstraksi hingga kadar air $<5\%$ (oven 105°C , 2 jam) untuk memenuhi SNI 8964-2021 dan mencegah *crackling* saat pembuatan lilin aromaterapi.